

Gambaran Kadar Asam Urat Berdasarkan Usia

Di Desa Pringsari Kecamatan Pringapus

Lia Ayu Nur'aini¹, Budi Santosa², Herlisa Anggraini²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Klinik Pratama ISTIKA, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

ABSTRAK

Penyakit asam urat dapat menyerang usia muda maupun usia tua. Usia muda cenderung tidak memperhatikan pola makan, misalnya dengan konsumsi makanan dengan kandungan tinggi purin sehingga menimbulkan gejala asam urat, sedangkan pada usia tua telah mengalami penurunan metabolisme tubuh sehingga beberapa produksi enzim dan hormon berkurang, hal ini mempengaruhi ginjal dalam proses pengeluaran asam urat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat berdasarkan usia. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah warga Desa Pringsari Rt 01 Rw 02 Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Sampel diambil secara proportionate stratified random sampling sebanyak 24 sampel dengan responden usia <20 tahun, 33 sampel responden usia 20-40 tahun, dan 23 sampel responden usia >40 tahun, sehingga total 80 sampel periksa. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 71 responden memiliki kadar asam urat normal (88,75%) dan sebanyak 9 responden memiliki kadar asam urat lebih dari normal (11,25%), responden tersebut berasal dari kelompok usia 20-40 tahun sebanyak 2 responden (2,5%) dan usia >40 tahun sebanyak 7 responden (8,75%) serta hasil pemeriksaan kadar asam urat berdasarkan makanan menunjukkan responden yang mengkonsumsi jerohan memiliki rata-rata kadar asam urat lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang mengkonsumsi seafood dan kacang-kacangan.

Kata Kunci: kadar asam urat; responden usia <20 tahun, 20-40 tahun, dan >40 tahun.

The Representation of Uric Acid Level Based on Age In The Pringsari Village, Pringapus District

Lia AyuNur'aini¹, Budi Santosa²,Herlisa Anggraini²

1. D-III of Health Analyst Study Program, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang,
2. Laboratory Primary Clinic ISTIKA, Pringapus District, Semarang Regency, Central Java

ABSTRACT

Gout illness can strike both theyouths and the elders.The youths tend to disregard their diet. Consuming foods with high level of purine for example, can cause gout symptoms, meanwhile the elders go through decreased metabolism which also decreasing the production of some enzymes and hormones.This process affects the kidneys in the process of uric acid expenditure.The objective of this research is to find out the profile of uric acid level based on the age.The type used is descriptive. The population of this research is the citizens of Pringsari Village RT 01 RW 02 Pringapus District, Semarang Regency.The samples are taken by proportionate stratified random sampling as much as 24 samples with the respondents of <20 year-old, 33 samples of respondent in between 20-40 year-old, and 23 samples of respondent of >40 year-old, which make total of 80 samples check. The results of this research show that 71 respondents have the normal level of uric acid (88,75%) and 9 respondents have higher level of uric acid (11,25%).The respondents with higher level of uric acid are 2 respondentsfrom the group of 20-40 year-old(2,5%), and 7 respondents from the group of >40 year-old (8,75%) and the result of uric acid levels test based on the diet, shows that respondents who consume off alhave higher acid levels than respondents who have seafood and beans for their diet.

Key words: uric acid level; respondents of <20 year-old, 20-40 year-old, and >40 year-old.